



**Dadang Solihin**  
**Rektor Universitas Darma Persada**



# Perumusan SWOT dalam rangka Agenda Revitalisasi Universitas Darma Persada 2015 -2019



**Perumusan SWOT Unsada**  
**R Sasana Wiyata Unsada-Jakarta, 30 Juli 2015**



- Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada) Jakarta sejak 27 Juli 2015.
- Selama 27 tahun berkarir di Bappenas sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih.
- Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.
- Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.
- Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email [dadangsol@gmail.com](mailto:dadangsol@gmail.com), HP 0812-9322-202, web <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



# Materi

- Pendahuluan
- Manajemen Strategis Unsada
- Visi-Misi Unsada
- Visi-Misi Rektor Unsada 2015-2019
- Indikator Keberhasilan
- Perumusan SWOT
- Agenda Strategis 2015-2019



# Pendahuluan

- Periode 2015-2019 adalah momentum yang sangat tepat bagi Universitas Darma Persada untuk melakukan revitalisasi secara menyeluruh.
- Tantangan dan permasalahan yang dihadapi berasal dari internal dan eksternal.
- Diperlukan strategi yang jitu untuk melaksanakan revitalisasi ini.



**Mgmt Strategis Unsada**

**Statuta Unsada**

- Organisasi
- Tatalaksana
- Peraturan Per-UU-an
- SDM Unsada
- Pengawasan
- Akuntabilitas
- Pelayanan
- Mindset & Cultural Set Unsada

Environmental Scanning

**SWOT**

**Strategi ??**

Mental Model

**Nilai**

**Norma**

Balanced Score Cards

Strategy Map

**Sasaran Strategis**

Logic Model

**Program**

**Kegiatan**

Analisis Beban Kerja

**Tugas dan Fungsi**

**Struktur Organisasi**

**Role**

**Tujuan**

**Indikator Kinerja Utama**

**Indikator Kinerja Utama**

Program/ Kegiatan	Outcome/ Output	Indikator	Baseline 2015	Target Kinerja 2015-2019



# Visi-Misi Unsada

- **Visi**

- Menjadi Universitas terkemuka di Indonesia dengan keunggulan dalam aspek Budaya yang diperkaya dengan *Monozukuri* serta memberi kontribusi berarti bagi pembangunan Bangsa dan Negara.

# Misi Unsada



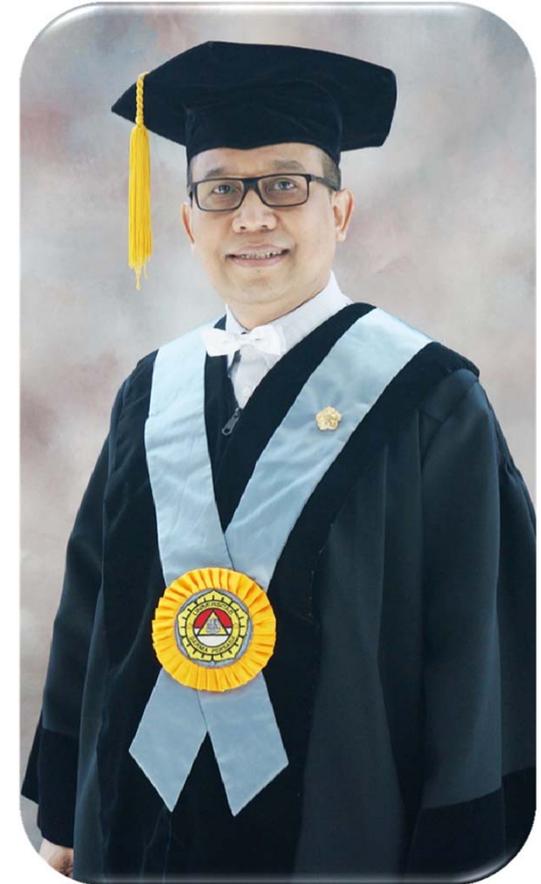
1. Menyelenggarakan Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang unggul dalam bidang Budaya dan *Monozukuri*.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki:
  - budaya kreatif dalam membuat barang (*monozukuri tetsugaku*),
  - semangat industri (*sangyo spirit*), dan
  - jiwa wirausaha/entrepreneurship (*kigyoka*)sehingga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menghasilkan barang/jasa yang berdaya saing tinggi di pasar global, baik sebagai individu atau sebagai bagian dari satu sistem.
3. Menghasilkan lulusan yang trilingual, yang dalam tahap permulaan dimulai dengan bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa Jepang.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat dengan cepat memperoleh pekerjaan atau berusaha.



# Visi Rektor Unsada 2015-2019

- Mewujudkan Unsada dengan penyelenggaraan Tri Dharma PT yang **inovatif**, atmosfir akademik yang **kondusif**, dan lingkungan kampus yang **harmonis** untuk **menjadi**

**Universitas terkemuka di Indonesia dengan keunggulan dalam aspek Budaya yang diperkaya dengan *Monozukuri* serta memberi kontribusi berarti bagi pembangunan Bangsa dan Negara.**



# Misi Rektor Unsada

- I. Membangun Postur Kualitas Akademik yang Bermutu dan Berwibawa (6 indikator)
- II. Membangun Postur Kualitas Program Studi yang Bermutu (4 indikator)
- III. Menyelenggarakan Program Studi yang Berhasil (7 indikator)
- IV. Membangun Suasana Akademik yang Kondusif (7 indikator)
- V. Membangun Postur Organisasi yang Sehat (7 indikator)



# I. Membangun Postur Kualitas Akademik yang Bermutu dan Berwibawa

1. Jumlah/ persentase dosen bergelar S-2 dan S-3.

√

2. Jumlah penelitian per tahun.

√

3. Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan.

√

4. Jumlah dosen dan alumni penerima penghargaan nasional/ internasional.

√

5. Jumlah alumni pemegang jabatan penting tingkat nasional/ internasional.

√

6. Sumbangan pemikiran untuk negara/ internasional.

√

## II.

# Membangun Postur Kualitas Program Studi yang Bermutu

1. Rata-rata Lama Studi (mendekati lama studi terprogram makin baik).
2. Rata-rata Indeks Prestasi (makin tinggi menunjukkan kemampuan akademik yang tinggi).
3. Persentase mahasiswa lulus sesuai lama studi terprogram (> 80%).
4. Prestasi lulusan di masyarakat.

√

√

√

√

### III.

## Menyelenggarakan Program Studi yang Berhasil

1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar.

√

2. Jumlah dosen yang mendaftar pada rekrutmen.

√

3. Jumlah kunjungan perguruan tinggi/ instansi.

√

4. Jumlah kerjasama.

√

5. Jumlah bantuan dana dan fasilitas.

√

6. Kelengkapan perpustakaan dan sumber belajar.

√

7. Suasana akademik yang kondusif.

√

## IV. Membangun Suasana Akademik yang Kondusif

1.	Jumlah pengunjung perpustakaan (dosen/ mahasiswa).	√
2.	Jumlah pemakaian internet.	√
3.	Kehadiran mahasiswa dalam kuliah/ studio/ praktikum	√
4.	Kontak dosen-mahasiswa tak terprogram.	√
5.	Forum ilmiah jurusan/ fakultas/ universitas/ nasional/ internasional yang diselenggarakan per tahun.	√
6.	Jumlah dosen tamu.	√
7.	Kegiatan asosiasi mahasiswa/ pendidikan/ profesi di dalam kampus.	√

# V.

## Membangun Postur Organisasi yang Sehat

1. Kebebasan akademik.
2. Suasana akademik.
3. Kerjasama staf.
4. Semangat kerja keras untuk mencapai unggulan.
5. Pemasaran produk intelektual.
6. Kerjasama eksternal.
7. Akuntabilitas keuangan dan pemanfaatan sumber daya.

√

√

√

√

√

√

√

# Standar Nasional Pendidikan Tinggi

## Permendikbud 49/2014

No	Standar Pendidikan	Standar Penelitian	Standar PKM
1.	Kompetensi Lulusan;	Hasil Penelitian;	Hasil PKM;
2.	Isi Pembelajaran;	Isi Penelitian;	Isi PKM;
3.	Proses Pembelajaran;	Proses Penelitian;	Proses PKM;
4.	Penilaian Pembelajaran;	Penilaian Penelitian;	Penilaian PKM;
5.	Dosen dan Tenaga Kependidikan;	Peneliti;	Pelaksana PKM;
6.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran;	Sarana dan Prasarana Penelitian;	Sarana dan Prasarana PKM;
7.	Pengelolaan Pembelajaran;	Pengelolaan Penelitian;	Pengelolaan PKM;
8.	Pembiayaan Pembelajaran.	Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.	Pendanaan dan Pembiayaan PKM.



# Perumusan SWOT



# Analisis SWOT

<b>INTERNAL</b> <b>EKSTERNAL</b>	<b>Strengths</b> (Kekuatan)	<b>Weaknesses</b> (Kelemahan)
<b>Opportunities</b> (Peluang)	<b>Strategi SO</b> Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi WO</b> Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
<b>Threats</b> (Ancaman)	<b>Strategi ST</b> Gunakan kekuatan untuk menghindari atau mengatasi ancaman	<b>Strategi WT</b> Minimalkan kelemahan dan hindari ancaman

# Identifikasi Faktor Internal

**Strengths  
(Kekuatan)**



Faktor internal yang mendukung pencapaian Visi/Misi

**Weaknesses  
(Kelemahan)**



Faktor internal yang tidak mendukung pencapaian Visi/Misi

# Strengths (Kekuatan)

No	Strength (Kekuatan)	NU	BF	NUxBF
1	Hubungan yang sangat kuat dengan jepang, didirikan oleh para alumni lulusan dari jepang.	6	20	120
2	Kerjasama seluruh civitas akademika Unsada sangat kompak	1	25	25
3	Memiliki visi yang jelas dan unik.	4	30	120
4	Lulusan unsada sudah banyak terserap di dunia industri dan instansi pemerintah	2	6	12
5	Lokasi kampus yang strategis dengan memiliki gedung sendiri.	5	10	50
6	Memiliki tenaga pengajar yang profesional dan pengalaman.	3	9	27
	<b>Jumlah</b>		100	<b>354</b>

# Weaknesses (Kelemahan)

No	Weaknesses (Kelemahan)	NU	BF	NUxBF
1	Kurangnya dosen yang profesional, rendahnya kehadiran para dosen.	2	15	30
2	Kurangnya sarana dan prasarana, LAB, sistem ICT.	4	25	100
3	Kurang harmonisnya hubungan mahasiswa dengan jajaran, dan sesama jajaran.	1	5	5
4	Lemahnya follow up dan komunikasi dengan pihak jepang dan pihak lainnya.	3	25	75
5	Kurangnya promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa/i	5	30	150
	<b>Jumlah</b>		100	<b>360</b>

# Identifikasi Faktor Eksternal

**Opportunities  
(Peluang)**



Faktor eksternal yang memberikan manfaat dalam pencapaian Visi/Misi

**Threats  
(Ancaman)**



Faktor eksternal yang menghalangi pencapaian Visi/Misi

# Opportunities (Peluang)

No	Opportunities (Peluang)	NU	BF	NUxBF
1	Kerjasama dengan jepang, grant, pertukaran mhs/i, dosen, peneliti, beasiswa.	5	30	150
2	Banyaknya tawaran dan kesempatan dari luar untuk mengikuti berbagai lomba, seminar, pelatihan.	2	20	40
3	Kebutuhan pasar terhadap lulusan unsada masih besar.	4	25	100
4	Tingginya potensi lulusan sma/smk	1	10	10
5	Besarnya dana penelitian dan pengabdian dari dikti, keuangan (LPDP), dan instansi lainnya.	3	15	45
	<b>Jumlah</b>		100	<b>345</b>

# Threats (Ancaman)

No	Threats (Ancaman)	NU	BF	NUxBF
1	Banyaknya univ lain disekitar unsada, lulusan lebih kompeten, daya tariknya bagi dosen unsada lebih besar.	5	30	150
2	Banyaknya Regulasi baru dari DIKTI yang berubah-ubah.	3	20	60
3	Bebasnya status di media sosial yang bernada negatif tentang unsada.	1	5	5
4	PTN terlalu ambisius	4	30	120
5	Dengan adanya MEA, ada kebebasan untuk membuat univ dari luar.	2	15	30
	<b>Jumlah</b>		100	<b>365</b>

# Strategi Apa yang Paling Dominan?

1. Strategi SO  $\rightarrow S + O = 354 + 345 = 699$

2. Strategi WO  $\rightarrow W + O = 360 + 345 = 705$

3. Strategi ST  $\rightarrow S + T = 354 + 365 = 719$

4. Strategi WT  $\rightarrow W + T = 360 + 365 = 725$

# Strategi Apa untuk Mencapai Visi/Misi?

- 1. Strategi SO** Gunakan Kekuatan untuk memanfaatkan Peluang
- 2. Strategi WO** Atasi Kelemahan dengan memanfaatkan Peluang
- 3. Strategi ST** Gunakan Kekuatan untuk menghindari atau mengatasi Ancaman
- 4. Strategi WT** Minimalkan Kelemahan dan hindari Ancaman

# Strategi SO

## Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang

1. Hubungan yang sangat kuat dengan jepang, didirikan oleh para alumni lulusan dari jepang.
2. Kerjasama seluruh civitas akademika Unsada sangat kompak
3. Memiliki visi yang jelas dan unik.
4. Lulusan unsada sudah banyak terserap di dunia industri dan instansi pemerintah
5. Lokasi kampus yang strategis dengan memiliki gedung sendiri.
6. Memilki tenaga pengajar yang profesional dan pengalaman.
7. Kerjasama dengan jepang, grant, pertukaran mhs/i, dosen, peneliti, beasiswa.
8. Banyaknya tawaran dan kesempatan dari luar untuk mengikuti berbagai lomba, seminar, pelatihan.
9. Kebutuhan pasar terhadap lulusan unsada masih besar.
10. Tingginya potensi lulusan sma/smk
11. Besarnya dana penelitian dan pengabdian dari dikti, keuangan (LPDP), dan instansi lainnya.

# Strategi WO

## Atasi Kelemahan dengan Manfaatkan Peluang

1. Kurangnya dosen yang profesional, rendahnya kehadiran para dosen.
2. Kurangnya sarana dan prasarana, LAB, sistem ICT.
3. kurang harmonisnya hubungan mahasiswa dengan jajaran
4. Lemahnya follow up dan komunikasi dengan pihak jepang dan pihak lainnya.
5. Kurangnya promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa/i
6. Kerjasama dengan jepang, grant, pertukaran mhs/i, dosen, peneliti, beasiswa.
7. Banyaknya tawaran dan kesempatan dari luar untuk mengikuti berbagai lomba, seminar, pelatihan.
8. Kebutuhan pasar terhadap lulusan unsada masih besar.
9. Tingginya potensi lulusan sma/smk
10. Besarnya dana penelitian dan pengabdian dari dikti, keuangan (LPDP), dan instansi lainnya.

# Strategi ST

## Gunakan Kekuatan untuk Menghindari/ Mengatasi Ancaman

1. Hubungan yang sangat kuat dengan jepang, didirikan oleh para alumni lulusan dari jepang.
2. Kerjasama seluruh civitas akademika Unsada sangat kompak
3. Memiliki visi yang jelas dan unik.
4. Lulusan unsada sudah banyak terserap di dunia industri dan instansi pemerintah
5. Lokasi kampus yang strategis dengan memiliki gedung sendiri.
6. Memiliki tenaga pengajar yang profesional dan pengalaman.
7. Banyaknya univ lain disekitar unsada, lulusan lebih kompeten, daya tariknya bagi dosen unsada lebih besar.
8. Banyaknya Regulasi baru dari DIKTI yang berubah-ubah.
9. Bebasnya status dimedia sosial yang bernada negatif tentang unsada.
10. PTN terlalu ambisius
11. Dengan adanya MEA, ada kebebasan untuk membuat univ dari luar.



# Strategi WT



## Minimalikan Kelemahan dan Hindari Ancaman

1. Kurangnya dosen yang profesional, rendahnya kehadiran para dosen.
2. Kurangnya sarana dan prasarana, LAB, sistem ICT.
3. Kurang harmonisnya hubungan mahasiswa dengan jajaran, dan sesama jajaran.
4. Lemahnya follow up dan komunikasi dengan pihak jepang dan pihak lainnya.
5. Kurangnya promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa/i
6. Banyaknya univ lain disekitar unsada, lulusan lebih kompeten, daya tariknya bagi dosen unsada lebih besar.
7. Banyaknya Regulasi baru dari DIKTI yang berubah-ubah.
8. Bebasnya status di media sosial yang bernada negatif tentang unsada.
9. PTN terlalu ambisius
10. Dengan adanya MEA, ada kebebasan untuk membuat univ dari luar.



# Agenda Strategis 2015-2019

- **Menyelenggarakan Tri Dharma PT yang inovatif**
  - Membangun strategi penjangkaran calon mahasiswa potensial
  - Membangun *service provider* bagi dunia usaha, Pemda, dan K/L
- **Membangun atmosfir akademik yang kondusif**
  - Menanamkan budaya saling menghormati kepada sesama *civitas academica*, terutama kepada senior
  - Membangun komunikasi yang transparan antara rektor dengan seluruh stakeholders terkait
- **Menciptakan lingkungan kampus yang harmonis**
  - Mewujudkan sarana-prasarana kampus yang nyaman
  - Mewujudkan kampus yang asri dan hijau sebagai bagian dari program *green campus*

# Terima Kasih

